

# PENGARUH PERILAKU PERENCANAAN TERHADAP KEINGINAN BERWIRAUSAHA MAHASISWA DI UNIVERSITAS BUNDA MULIA, ANCOL

Johannes Kurniawan<sup>1)</sup>

<sup>1)</sup> Program Studi Perhotelan, Akademi Pariwisata Bunda Mulia

9 November 2018

## ABSTRACT

*Tourism is an important sector in Indonesia. In promoting destinations, the role or interesting of entrepreneurial increases day by day. This entrepreneurship education program is linked and integrated with other programs, such as character education, creative economic education, and entrepreneurship education into the school curriculum. The purpose of this study is to analyze the effect of entrepreneur's attitudes, subjective norms, and perceived behavior control in planned behavior and entrepreneurship education towards the intention of being entrepreneurs. Respondents in this study were the fifth and seventh term students, majoring Hospitality and Tourism of Bunda Mulia University. The sample used were 100 students by utilizing purposive sampling method. The research instruments uses questionnaires and analysis techniques used multiple linear regression analysis. The result showed that the attitude, subjective norms, and perceived behavior control effect positively and significantly towards the intention of being entrepreneurs*

**Keywords:** *entrepreneur's attitudes, subjective norms, perceived behavior control, planned behavior, entrepreneurship education, entrepreneurial intention*

## ABSTRAK

Pariwisata adalah sektor penting di Indonesia. Dalam mempromosikan destinasi, peran atau menarik dari wirausaha meningkat dari hari ke hari. Program pendidikan kewirausahaan ini terkait dan terintegrasi dengan program lain, seperti pendidikan karakter, pendidikan ekonomi kreatif, dan pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulum sekolah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh sikap wirausaha, norma subyektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan dalam perilaku terencana dan pendidikan kewirausahaan terhadap niat menjadi wirausaha. Responden dalam penelitian ini adalah siswa semester lima dan tujuh, jurusan Perhotelan dan Pariwisata Universitas Bunda Mulia. Sampel yang digunakan adalah 100 siswa dengan menggunakan metode purposive sampling. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner dan teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan berpengaruh positif dan signifikan terhadap niat menjadi wirausahawan.

**Kata kunci:** *entrepreneur's attitudes, subjective norms, perceived behavior control, planned behavior, entrepreneurship education, entrepreneurial intention*

## PENDAHULUAN

### 1) Latar Belakang

Pendidikan kewirausahaan merupakan salah satu program pemerintah, terutama Kementerian Pendidikan Nasional yang bertujuan untuk membangun dan mengembangkan orang-orang yang kreatif, inovatif, sportif, dan wirausaha. Program pendidikan kewirausahaan ini terkait

dan terintegrasi dengan program lain, seperti pendidikan karakter, pendidikan ekonomi kreatif, dan pendidikan kewirausahaan ke dalam kurikulum sekolah. Untuk membangun jiwa wirausaha dan meningkatkan kewirausahaan, pemerintah mengeluarkan Instruksi Presiden Nomor 4 Tahun 1995 tentang Gerakan Nasional untuk Mempromosikan dan Memupuk Kewirausahaan (Wahyono, 2012).

Proses pendidikan dipandang sebagai terobosan yang baik dalam membangun wirausaha dalam masyarakat (Sabri, 2013). Mempromosikan budaya wirausaha dalam masyarakat akan dapat membuka lapangan kerja sehingga pengangguran dan kemiskinan dapat dihindari. Pendidikan berbasis kewirausahaan adalah proses belajar budidaya nilai-nilai wirausaha melalui pembiasaan dan pemeliharaan perilaku dan sikap (Wahyono, 2012).

Sihombing (2004) menyatakan bahwa Theory of Planned Behavior yang dikembangkan oleh Ajzen (1991) adalah salah satu teori sikap yang banyak diterapkan dalam berbagai perilaku. Suharti dan Sirene (2011) menemukan bahwa faktor sikap, norma subyektif, dan kontrol perilaku yang dirasakan terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap niat wirausaha siswa.

## 2) Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, tingkat niat kewirausahaan di kalangan generasi muda milenium di Indonesia dalam berwirausaha sebelum dan setelah lulus dari perguruan tinggi.

## 3) Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh sikap kewirausahaan, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku atas niat untuk menjadi pengusaha.

## METODE PENELITIAN

### Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sumber data adalah data primer (kuesioner) dan data sekunder (jurnal, studi literatur, dan penelitian internet).

### Metode Penarikan Sampel

Populasi penelitian ini adalah siswa semester 5 dan 7, jurusan Perhotelan dan Pariwisata Universitas Bunda Mulia. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 responden.

### Metode Analisis Data

Metode analisis menggunakan Paket Statistik untuk Ilmu Sosial (SPSS). Penilaian model luar (validitas dan reliabilitas) dari variabel reflektif ditentukan sebagai berikut:

**Table 1: Rule of Thumbs**

Indicator	Loading Factor	Loading factor value $\geq 0.70$
Internal Consistency Reliability	Composite Reliability	Composite Reliability $\geq 0.70$

Penilaian model dalam dilakukan menggunakan metode bootstrap (non-parametrik). Nilai koefisien jalur yang ditunjukkan oleh nilai r-statistik harus lebih besar dari nilai r-tabel satu arah uji ( $> 0,3610$ ) dari 30responden untuk memvalidasi dengan  $\alpha = 5\%$ .

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1) Model Luar

Uji validitas diskriminan dilakukan dengan faktor pemuatan silang. Jika nilai pembebanan indikator lebih besar dari pemuatan silang maka berlaku.

**Table 2: Planned Behavior**

	Corrected Item- Total Correlation	R- Table	Information
X <sub>1.11</sub>	.784	0,3610	VALID
X <sub>1.12</sub>	.727		
X <sub>1.13</sub>	.402		
X <sub>1.14</sub>	.600		
X <sub>1.15</sub>	.762		
X <sub>1.16</sub>	.379		
X <sub>1.17</sub>	.655		
X <sub>1.18</sub>	.626		
X <sub>1.19</sub>	.636		
X <sub>1.21</sub>	.486		
X <sub>1.22</sub>	.365		
X <sub>1.23</sub>	.364		
X <sub>1.24</sub>	.639		
X <sub>1.25</sub>	.374		
X <sub>1.26</sub>	.477		
X <sub>1.27</sub>	.513		
X <sub>1.28</sub>	.686		
X <sub>1.29</sub>	.608		
X <sub>1.20</sub>	.642		
X <sub>1.31</sub>	.402		
X <sub>1.32</sub>	.660		
X <sub>1.33</sub>	.744		
X <sub>1.34</sub>	.366		

Sources: SPSS Result

**Table 3: Entrepreneurship Intention**

	Corrected Item- Total Correlation	R- Table	Information
Y <sub>1.1</sub>	.478	0,3610	VALID
Y <sub>1.2</sub>	.485		
Y <sub>1.3</sub>	.551		
Y <sub>1.4</sub>	.755		
Y <sub>1.5</sub>	.534		

Sources: SPSS Result

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan reliabilitas konsistensi internal dan keandalan indikator. Keandalan internal-konsistensi dilakukan dengan menggunakan metode reliabilitas komposit. Ini dapat diandalkan jika nilai reliabilitas komposit  $\geq 0,70$  (Hair et al, 2014).

**Table 4: Composite Reliability**

Variabel	Composite Reliability
Planned Behavior	0.898
Entrepreneurship intention	0.774

Source: SPSS Result

Keandalan indikator dilakukan dengan menggunakan faktor loading. Ini dapat diandalkan jika nilai loading factor  $\geq 0,70$  (Hair et al, 2014)

### 2) Model Dalam

Pengujian hipotesis dilakukan dengan melihat nilai koefisien jalur yang menunjukkan tingkat signifikansi. Skor koefisien jalur atau model dalam yang ditunjukkan oleh nilai r-statistik harus lebih besar dari nilai r-tabel uji satu arah ( $> 0,3610$ ) dengan  $\alpha = 5\%$ .

Hipotesis pertama memiliki nilai koefisien jalur positif sebesar 0,390, nilai r-statistik 0,389 ( $> 0,361$ ) dan nilai signifikansi 0,000 ( $<0,05$ ). Oleh karena itu, H1 diterima. Hipotesis kedua memiliki nilai koefisien jalur positif sebesar 0,521, nilai t-statistik 0,474 ( $> 0,361$ ) dan nilai signifikansi 0,000 ( $<0,05$ ). Oleh karena itu, H2 diterima.

Path coefficient is shown in Table 5.

**Table 5: Coefficient**

Source: SPSS Result

	Path Coeffi cient	r- statisti cs > 0,361	Sig. < 0,05
Planned Behavior →	.390	.389	0.000
Entrepreneurship intention			

### 3) Diskusi

#### Dampak Perilaku Terencana Terhadap Niat Kewirausahaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Planned Behavior meningkatkan intensi Kewirausahaan. Itu artinya, semakin kuatnya Perilaku Terencana yang dilakukan kepada mahasiswa di Universitas Bunda Mulia, semakin sadar bagi mahasiswa untuk menjadi wirausaha di Indonesia. Hasil analisis statistik deskriptif menunjukkan pada tabel 6 bahwa hasil pengukuran sikap diklasifikasikan menjadi dua; kategori negatif dan positif bahwa proporsi terbesar (85,3%) siswa memiliki sikap positif terhadap

kewirausahaan. Ini berarti banyak siswa memiliki minat dalam berwirausaha.

**Table 6 : Expectation Outcome**

Perceptions	N	%
Suitable to expectations	768	85.3%
Not Suitable to expectations	132	14.7%
<b>Total</b>	<b>900</b>	<b>100%</b>

Source : Author's data

## SIMPULAN

Hasil penelitian dapat diringkas sebagai berikut:

1. Perilaku yang direncanakan meningkatkan niat dalam berwirausaha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Achmat, Zakarija. (2010). The Theory of Planned Behaviour masihkan relevan. (Online).[www.academia.edu/6121811/Theory-of-Planned-Behaviourmasihkah-relevan](http://www.academia.edu/6121811/Theory-of-Planned-Behaviourmasihkah-relevan). Diunduh 03 September 2018
- Ajzen, I. (1991). The Theory of Planned Behavior. *Journal of Organization Behavior and Human Decision Processes*, Vol 50, No 2, pp.179-211.
- Ajzen, I. (2005). Laws of human behavior : Symmetry, compatibility, and attitude behavior correspondence. In A. Beaudecul, B.Bicehl, M.Bosniak, W.Conrad, G. Schonberger, & D.Wagener (Eds), *Multivariate research strategies*, hal.3-19. Aachen, Germany : Shaker Verlag.
- Falahuddin, Khadaffi., & Heikal, M. (2014). Intention to pay zakat commercial: An application of revised theory of planned behavior. *Journal of Economics and behavioral Studies*. 6(9): 727-734
- J. R. Smith and A. McSweeney. (2007). Charitable Giving; The Effectiveness of a Revised Theory of Planned Behavior Model in Predicting Donating Intentions and Behavior. John Wiley and Sons, Ltd. University of Queensland.
- Ogundipe, Sunday Emmanuel, Kosile Betty Adejoke, Olaleye Victor Olugbenga, Ogundipe Lawrencia Olatunde. (2012). *Entrepreneurial Intention Among Business and Counseling Student in Lagos State University Sandwich Programme*. *Journal of Education and Practice*. Vol 3, No 14. pp.64-72.
- Paulina, Irene dan Wardoyo. (2012). Faktor Pendukung Terhadap Intensi Berwirausaha Pada Mahasiswa. *Jurnal Dinamika Manajemen*. Vol 3, No 1, hal.1-10.
- Ramayah, T & Harun, Z., (2005). Entrepreneurial Intention Among the Student of University Sain Malaysia (USM). *International Journal of Management and Entrepreneurship*. Vol 1, pp. 8-20
- Teo, Timothy dan Chwee Beng Lee. (2010). Examining The Efficacy of The Theory of Planned Behavior (TPB) to Understand Pre-Service Teachers Intention to Use Technology, *Proceeding Ascilite Sydney*, Nanyang Technology University, Singapore.
- Sabri. (2013). Kewirausahaan (Entrepreneurship) Modal Manusia Dalam Membangun Perekonomian. *Jurnal Ekonomika*. Vol.IV, No.7, hal 26-32.
- Sihombing, S.O. (2004). Hubungan Sikap dan Perilaku Memilih Satu Merek: Komparasi antara Theory of Planned Behavior dan Theory of Trying. *Disertasi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Suharti, Lieli dan Hani Sirine. (2011). Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap niat kewirausahaan (Entrepreneurial Intention) (Studi Terhadap Mahasiswa Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga), *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. Vol 13, No 2, pp. 124-134.
- Ujang Sumarwan. (2011). *Perilaku Konsumen*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Wahyono, Budi. (2012). (online). <http://www.pendidikanekonomi.com/kurikulumpendidikankewirausahaanandanpengembangannya>. Diunduh Tanggal 03 September 2018.
- White, K. M., Smith, J. R., Terry, D. J., Greenslade, J. H., & McKimmie, B. M. (2009). Social influence in the theory of,